

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang situasi terkini dan interaksi lingkungan, lembaga atau masyarakat.¹ yaitu data yang dibutuhkan diperoleh melalui studi lapangan dengan cara mengamati, merekam observasi, dan melakukan wawancara (interview) langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Tujuan penelitian jenis ini adalah untuk menemukan fakta yang memiliki keterkaitan dengan program pemberdayaan mustahik berupa UMKM.

Selanjutnya pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar, dan bukan angka-angka.² Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengkaji suatu fenomena di lapangan dengan menggunakan pendekatan naturalistik, menggunakan penelitian pada kondisi obyek yang alamiah, dan hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.³ pendekatan penelitian kualitatif dapat mendeskripsikan kalimat secara tertulis dan lisan. Penyajian data dapat berbentuk tingkatan atau tingkatan dan data yang dihasilkan harus bersifat subyektif.⁴

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode deskriptif ini merupakan metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan mendeskripsikan fenomena yang ada, seperti fenomena alam atau rekayasa manusia. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif deskriptif ini merupakan prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data yang bersifat deskriptif, yaitu berupa

¹ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2018), 5

² Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi Presentasi, Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Penelitian Pemula Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*, Cet.1 (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2002), 51.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, :CV. Alfabeta, 2009), 15

⁴S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta,2003), 35-39

kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵

Tujuan peneliti mengambil jenis dan pendekatan penelitian ini karena peneliti akan melakukan penelitian langsung di lapangan untuk mendapatkan hasil data yang valid dan terpercaya. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan observasi tentang bagaimana proses pemberdayaan mustahik dalam bentuk UMKM di LAZISMU Pati.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Fokus Lokasi penelitian yang dituju oleh peneliti untuk menggali informasi maupun data-data yang terkait yang ingin diteliti ini langsung mendatangi kantor LAZISMU Pati tepatnya di Jl. Dr. Susanto No.27, Kaborongan, Pati Lor, Kec. Pati Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59111. Alasan dipilihnya lokasi ini karena LAZISMU Pati telah memberdayakan pelaku UMKM berupa penguatan modal usaha berupa barang atau modal tunai, sehingga peneliti ingin mengetahui efektifitas program pemberdayaan yang diberikan kepada pelaku UMKM di Kabupaten Pati. Selain itu tujuan peneliti memilih lokasi ini adalah untuk mendapatkan informasi dan gambaran yang jelas dan lengkap serta memungkinkan dan juga memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang akurat dan kredibel mengenai kegiatan program pemberdayaan mustahik berupa UMKM.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan setelah dikeluarkannya izin untuk melakukan penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu hal yang penting dan harus diatur dan ditentukan dari awal untuk memulai suatu penelitian, dengan mengetahui subjek penelitian maka peneliti dapat mengetahui apa atau siapa yang akan mengumpulkan data dan informasi yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan subjek manajemen atau staf LAZISMU Pati yang berjumlah dua orang bernama Bapak Bukhori Muslim, karena beliau adalah Manager di kantor LAZISMU Pati, yang kedua adalah Bapak Santosa, karena beliau adalah ketua program divisi dan staf yang

⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 1-2.

mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan Pemberdayaan UMKM. Selain staf LAZISMU Pati, peneliti menggunakan 3 orang mustahik yang telah diberikan modal usaha oleh LAZISMU Pati sebagai subjek selanjutnya. Kemudian dari subjek tersebut peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan memberikan pendapat dan persepsi serta data yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Sumber data primer diperoleh dari lapangan melalui wawancara langsung dengan informan. Jika dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan wawancara, maka sumber datanya disebut hasil wawancara. Jika dalam pengumpulan data menggunakan observasi maka data yang akan diperoleh peneliti dapat berupa benda, gerak atau proses dari sesuatu. peneliti memperoleh data primer berupa hasil wawancara dari staf/pegawai LAZISMU Pati dan Mustahik penerima bantuan modal usaha. Selain itu peneliti juga melakukan observasi sebagai sumber data primer, mengenai program pemberdayaan mustahik berupa UMKM di LAZISMU Pati.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian ini.⁷ Dalam hal ini digunakan literatur dan buku pendukung lainnya sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, khususnya terkait dengan program pemberdayaan mustahik berupa UMKM di LAZISMU Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan hasil dari data yang diperoleh. Apabila langkah-langkah pengumpulan data

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 308

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 309

tidak dilakukan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang dipersyaratkan.

1. Teknik Observasi atau Pengamatan

Teknik observasi atau pengamatan dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan. Peneliti menggunakan teknik observasi karena dapat melakukan observasi langsung di lapangan tempat penelitian dilakukan. Teknik observasi digunakan ketika penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam dan hal-hal lain yang dapat diamati langsung oleh peneliti. Jadi, dalam observasi peneliti melakukan observasi langsung, teknik ini digunakan bila jumlah responden yang diamati tidak terlalu banyak.⁸

Observasi ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan data tentang program pemberdayaan mustahik berupa UMKM. Dalam penelitian ini dilakukan observasi langsung ke lapangan guna memperoleh gambaran yang jelas tentang permasalahan yang diteliti. Yakni, Anda bisa mendatangi langsung lokasi para pelaku UMKM penerima dana penguatan permodalan dari program pemberdayaan tersebut, dan melihat sejauh mana perkembangan usahanya. Maka dengan observasi tersebut peneliti mengamati Program Pemberdayaan Mustahik Berbentuk UMKM di LAZISMU Pati.

2. Teknik Interview atau Wawancara

Wawancara atau wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara menemui informan secara langsung untuk bertukar informasi dan pendapat dengan cara tanya jawab secara lisan sehingga dapat diperoleh data yang akurat sesuai dengan topik yang sedang dibahas.⁹ Jenis wawancara yang akan digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur yang termasuk dalam jenis wawancara mendalam yang dilakukan lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dari narasumber.¹⁰ Dalam wawancara ini peneliti akan melakukan wawancara dengan staf/pegawai LAZISMU Pati terkait

⁸Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 148

⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian dalam Perspektif Perencanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 212

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif ,kualitatif, dan R&D*, 320

program pemberdayaan mustahik di kabupaten Pati, serta mustahik penerima bantuan modal usaha.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dihasilkan melalui catatan-catatan penting yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, sehingga data menjadi valid, lengkap, dan tidak hanya berdasarkan pemikiran. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Dalam penelitian sosial, fungsi data yang berasal dari dokumentasi biasanya lebih banyak digunakan untuk mendukung data dan melengkapi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.¹¹

Teknik dokumentasi merupakan pelengkap metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dapat berupa gambar, foto, atau tulisan.¹² Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memberikan bukti bahwa peneliti benar-benar terlibat dalam suatu penelitian dan sebagai pelaku utama di lapangan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan uji kredibilitas data dengan menggunakan teknik triangulasi. Karena tujuan triangulasi bukan hanya untuk mencari kebenaran tentang suatu fenomena, melainkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan dan mengutamakan keefektifan proses dan hasil yang diinginkan.¹³ Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan semua interpretasi data yang akurat dan kredibel. Beberapa cara yang dapat digunakan adalah menggunakan banyak sumber dan menggunakan lebih dari satu metode.¹⁴ Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, metode, dan juga pada waktu

¹¹Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329

¹³Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 191.

¹⁴A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 395.

yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa triangulasi, yaitu:¹⁵

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah memperoleh data dari sumber yang berbeda tetapi dengan teknik yang sama.¹⁶ Dalam hal ini peneliti menggali data melalui satu teknik yaitu wawancara tetapi dengan sumber yang berbeda untuk memastikan data sinkron atau tidak. Peneliti menggunakan triangulasi sumber karena peneliti akan melakukan pengecekan data dengan melalui beberapa sumber yaitu beberapa staf/pegawai LAZISMU Pati dan pelaku UMKM yang telah mendapatkan modal usaha dari LAZISMU Pati.

b. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan informasi atau data dari sumber yang sama.¹⁷ Dalam hal ini peneliti menggunakan berbagai teknik yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian untuk menghasilkan data yang kredibel.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga berpengaruh dalam kredibilitas data. Untuk itu, dalam pengujian kredibilitas data dapat di peroleh dengan melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, ataupun teknik lain dalam waktu ataupun situasi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dikembangkan pola hubungan tertentu.¹⁸ Mengutip konsep yang diberikan oleh Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menyarankan agar kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.¹⁹ Kegiatan dalam analisis data meliputi:

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009),

¹⁶Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 124.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 330

¹⁸Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 110.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 337

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data dapat diartikan sebagai pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengklasifikasikan, mengarahkan, membentuk yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diaktifkan.²⁰

Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dari pola-pola tersebut. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Penelitian ini berfokus pada Program Pemberdayaan Mustahik Berbentuk UMKM di LAZISMU Pati.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah peneliti mereduksi data, hal selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mendisplay data. Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan dalam memahami suatu penelitian. Bentuk penyajian data ini adalah dengan deskripsi singkat atau naratif.²¹ Bentuk data tampilan yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif dan keajaiban atau peristiwa masa lalu.²²

Data dalam penelitian ini kemudian disajikan dalam narasi singkat terkait hasil observasi tentang Program Pemberdayaan Mustahik Berbentuk UMKM di LAZISMU Pati.

3. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ini adalah menarik kesimpulan dari data verifikasi. Kesimpulan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang didukung oleh bukti-bukti yang valid di lapangan.²³ Berdasarkan verifikasi data

²⁰Ariesto Hadi Sutopo dan Andrianur Arif, *Terampil Mengolah Data Kualitatif* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2010), 11

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* 341

²²A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017)

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 345

tersebut, peneliti kemudian akan menarik kesimpulan akhir dari temuan penelitian.

Jadi, analisis kualitatif terhadap data ini dilakukan dengan menyusun data dengan meringkas, menampilkan data, dan memverifikasi data agar mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

